

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman, maka teknologi juga semakin berkembang. Mulai dari tayangan televisi, media sosial dan internet. Semua berlomba-lomba untuk menyajikan segala sesuatu yang baru yang diminati oleh berbagai kalangan. Kini, konten video banyak juga tersebar di media sosial di berbagai Negara, termasuk Indonesia. Dapat dikatakan pertumbuhan konten video sendiri ditunjang dengan kemajuan dari kecepatan internet sehingga dapat diunggah ke internet dengan cepat. Banyak platform maupun aplikasi yang menyediakan dukungan pembuatan video dengan hal menarik pada pengguna smartphone.

Salah satunya terdapat pada aplikasi Tik-Tok yang berasal dari Negeri Tirai Bambu. Di Indonesia, aplikasi yang sedang menjadi perbincangan hangat dan sedang banyak diminati oleh berbagai jenis kalangan adalah aplikasi Tik-Tok. Tik-Tok sendiri mempunyai pengertian aplikasi yang memberikan *special effect* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya.¹ Aplikasi sosial video pendek ini memiliki

¹ Isnri Rahmawati, "Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Panjangrejo Kabupaten Bantul," *Pedagogos : Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (June 30, 2021): halaman 7

dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi content creatore.

Tik Tok merupakan aplikasi media sosial keluaran perusahaan teknologi raksasa di China, bernama ByteDance. Pada awalnya, aplikasi Tik Tok ini bernama Douyin dan cukup meledak keberadaannya di Tiongkok. Karena sudah populer, Douyin pun melakukan ekspansi ke berbagai negara dan mengusung nama baru, yaitu Tik Tok yang dikenalkan oleh Zhang Yiming pada tahun 2016. Pada aplikasi Tik Tok pengguna dapat berbagi video, membuat video, memberikan *special effect* yang unik, dan juga membuat sound effect yang sedang populer. Berdasarkan riset dan data dari Sensor Tower yang merupakan perusahaan riset pasar mobile, menghimpun bahwa terhitung pada juli 2020 Indonesia menduduki posisi sebagai negara pengguna Tik Tok keempat di dunia. Terdapat sekitar 30,7 juta pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia yang berarti bahwa sekitar 8,5 % dari penduduk Indonesia adalah pengguna aplikasi Tik Tok. Pada seluruh dunia, terhitung Juli 2020 aplikasi Tik Tok ini sudah diunduh oleh 689,17 juta pengguna yang setara dengan 21,4 % dan mengalami peningkatan juga pada periode yang sama pada tahun sebelumnya. Tik Tok sendiri mengungkapkan bahwa pada 2020 Amerika Serikat memiliki 50 juta pengguna aktif pada setiap harinya.²

² “Jurnal-Tiktok-Novalia-(2).Pdf,” n.d.*Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok sebagai media Promosi untuk Meningkatkan Brand Awereness (Studi Kasus Pada PT. Es The Indonesia)*, Jurnal Akrab Juara, 6(4) November 2021: 84-89.

Terlalu banyak menggunakan media sosial dapat memiliki efek negatif, seperti kecanduan yang mengurangi waktu remaja untuk melakukan aktivitas fisik, ekstrakurikuler, dan interaksi sosial. Hal ini dapat mengganggu kualitas tidur dan konsentrasi dalam belajar. Moreno, mengemukakan bahwa penggunaan media sosial dapat berdampak pada kesehatan remaja, termasuk gangguan pola makan, masalah kesehatan seksual, penyalahgunaan narkoba, dan bahkan bunuh diri. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengevaluasi dampak media sosial pada kehidupan remaja secara menyeluruh.

Penyalahgunaan media sosial tentunya dapat menurunkan dorongan belajar siswa yang bisa berakibat pada prestasi belajar siswa yang menurun. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk bermain media sosial daripada belajar, dan dapat mengubah cara bersosialisasi dan berkomunikasi remaja dengan lingkungan. Beberapa platform media sosial yang sering diakses remaja meliputi Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, WhatsApp, dan Tik tok.³

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana tingkat penggunaan Media Sosial Tik tok pada siswa MAN 2 Kota Kediri ?
2. Bagaimana Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Prestasi Belajar pada siswa MAN 2 Kota Kediri ?

³ Nova Gerungan and Noviani Kezia Tatuhe, "Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Nutrix Journal* 7, no. 1 (April 30, 2023): 35,

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memaparkan tingkat Penggunaan Media Sosial Tik tok pada siswa MAN 2 Kota Kediri
2. Untuk mengetahui hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Prestasi Belajar pada siswa MAN 2 Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna baik yang bersifat teoritis maupun praktis, antara lain adalah:

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Prestasi Belajar pada siswa MAN 2 Kota Kediri Secara Teoritis.

2. Bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam melakukan pengembangan penelitian dalam dunia pendidikan.

3. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk senantiasa memperhatikan hak dan tanggung jawab dalam memberikan arahan untuk siswa

4. Bagi siswa

Sebagai motivasi agar senantiasa menjaga dirinya sendiri dan membatasi dari marabahaya dalam penguunaan Aplikasi Tiktok

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan anggapan dasar yang kemudian membuat suatu teori yang masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan pada masalah pokok dan tinjauan pustaka, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ho : “Tidak Terdapat Hubungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 2 Kota Kediri

Ha : “Terdapat Hubungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 2 Kota Kediri

F. Definisi Oprasional

Dalam definisi operasional ini dimaksudkan untuk menghindari kesalah-fahaman dalam pengertian atau kurang jelasnya makna dari skripsi penelitian ini, maka penulis berusaha memberikan pengertian dan menjelaskan istilah-istilah yang perlu untuk dijelaskan yang terdapat didalam judul antara lain sebagai berikut:

1. Aplikasi Tiktok

Dalam penelitian ini, yang dimaksud oleh peneliti mengenai Aplikasi Tiktok adalah aplikasi sosial media online berbasis video yang memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat di gunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan

hasil yang keren serta dapat di pamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainya (Michael, 2019:40). Berdasarkan pendapat di atas Tik Tok aplikasi yang terbaru dan tercanggih dalam pembuatan konten video, didalamnya terdapat gabungan antara musik dan beberapa efek yang menarik untuk mempercantik dari hasil sebuah video singkat yang di buat pengguna dengan aplikasi Tik Tok.⁴

Media sosial Tik Tok dapat digunakan sebagai sarana hiburan, dapat dipergunakan untuk mengasah kemampuan dengan baik, sarana untuk membentuk kepercayaan diri, menjalin pertemanan, memperlihatkan bakat yang dimiliki dan dengan mengikuti berbagai tren yang berkembang dapat menjadikan seseorang sebagai artis Tik Tok.

Media sosial jenis Tik Tok ini memiliki peranan penting bagi banyak orang, khususnya para remaja. Dengan menggunakan aplikasi Tik Tok para remaja bisa berkreasi dengan ikut membuat konten video dengan berbagai tema yang diminati. Selain itu dapat digunakan sebagai media hiburan, personal branding, mempromosikan bisnis, ajang berkompetisi, dan banyak hal lainnya.⁵

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne menyatakan bahwa Prestasi Belajar dibedakan menjadi

⁴ Meri Zaputri, "Dampak Kecanduan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Iain Batusangkar," February 2021, halaman 12.

⁵ Nabila Ghaisani, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren," *An Nadwah* 27, no. 2 (December 31, 2021): halaman 10,

lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶

Belajar adalah aktifitas mental atau (Psikhis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek : kognitif, psikomotor dan afektif. Perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan / peningkatan dari hasil belajar yang telah di peroleh sebelumnya.

Pembelajaran merupakan suatu langkah atau proses yang dilakukan pendidik dengan peserta didik melibatkan interaksi satu sama lain agar memperoleh ilmu, pengetahuan, dan pengalaman belajar serta pembentukan sikap kepada peserta didik. Suatu proses kegiatan pembelajaran yang terjadi dikelas haruslah kondusif dan tenang. Suatu komponen yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan dibutuhkan dukungan dari siswa dan semua anggota yang terlibat didalam sekolah. Didalam pembelajaran juga diperlukan sebuah proses untuk mengatur, menata, mengorganisasi lingkungan yang terdapat di area peserta didik supaya terdorong dan terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran. Tentunya segala aspek sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Saat kegiatan

⁶ Leo Charli, Tri Ariani, and Lusi Asmara, "Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika," *Science and Physics Education Journal (SPEJ)* 2, no. 2 (June 30, 2019): halaman 19,

pembelajaran berlangsung pun terdapat beberapa perbedaan yang dialami oleh peserta didik dalam kemampuan mencerna materi pembelajaran yaitu dapat mencernanya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan dan ada juga yang mengalami lambat belajar dalam menampung materi.⁷

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dipakai sebagai acuan dan referensi penulis dan memudahkan penulis dalam membuat penelitian ini. Peneliti telah menganalisis penelitian terdahulu dari sumber *e-jurnal* skripsi yang berkaitan dengan bahasan di dalam penelitian ini, mencakup tentang hubungan media sosial Tiktok terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 2 Kota Kediri Berikut ini tabel perbedaan mengenai tinjauan terdahulu beserta kontribusi bagi penelitian ini:

1. Penelitian pertama tentang Dampak Kecanduan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Iain Batusangkar oleh Meri Zaputri, IAIN Batusangkar 2021, Menurut dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak kecanduan media sosial Tik Tok pada perilaku belajar mahasiswa Bimbingan dan Konseling tahun akademik 2019/2020 IAIN Batusangkar disimpulkan bahwa : 1. Dalam proses perkuliahan mahasiswa menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media

⁷ Junierissa Marpaung, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 2, no. 2 (September 8, 2016): halaman 12,

hiburan yang digunakan ketika di waktu luang. Hal tersebut menjadikan sikap mahasiswa merasa malas dan perilaku mahasiswa menjadi gelisah dalam belajar. 2. Sikap mahasiswa dalam menyelesaikan tugas di rumah dimana mahasiswa sering merasa bosan, jenuh dan suntuk dalam menyelesaikan tugas yang banyak. Sehingga perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan tugas menjadi lalai dan terlambat. Hal tersebut membuat emosional mahasiswa menjadi cemas melihat tugas yang banyak dan menumpuk. Perilaku belajar mahasiswa mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian. 3. Mahasiswa mengatur jadwal antara membuat tugas dengan bermain aplikasi Tik Tok. Ketika menghadapi ujian cara belajar sikap mahasiswa sering mengulur-ulur waktu dalam belajar. Sehingga ketika menghadapi ujian mahasiswa merasa stress, cemas dan panik.⁸

2. Penelitian kedua tentang Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Oleh Izza Nabilah Agustyn, Suprayitn PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya. Menurut hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya media sosial TikTok digunakan anak untuk melihat sesuatu yang tidak merugikan/positif seperti meme, kucing, K-POP, memasak, dll. Ada beberapa anak yang menuangkan kreativitas dan kegemaran mereka dengan membuat video di Tik-Tok. Mayoritas video yang dibuat oleh mereka adalah edit foto/video serta menirukan tarian viral dari Tik-Tok Dari penggunaan

⁸ Zaputri, "Dampak Kecanduan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Iain Batusangkar," halaman 17.

Tik-Tok tersebut terdapat dua dampak yang didapatkan, yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif dari Tik-Tok pada segi sopan santun tidak terlalu berdampak. Dampak positif tersebut lebih kearah kognitif dan psikomotorik dimana pengetahuan dan kreativitas. Dampak negatif penggunaan Tik-Tok adalah anak menjadi acuh dengan dunia sekitar jika sudah asyik bermain Tik-Tok.⁹

3. Penelitian ketiga tentang Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Pai Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik, oleh Eka Wahyu Hidayati dan Devi Anggraini Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik. Menurut hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya Penggunaan media sosial TikTok dikalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik (STAIDA) adalah sebagian besar mahasiswa menggunakan media sosial TikTok sebagai media hiburan dan refrshing. Padatnya aktivitas kuliah dan banyaknya tugas-tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa cenderung membuat lelah mahasiswa. Media sosial TikTok sebagai tempat mencari informasi secara cepat. Media sosial TikTok juga bisa jadi ajang untuk berdiskusi, menyuarakan pendapat dan berbagai informasi-informasi yang mahasiswa butuhkan. Tidak hanya untuk berjoget-joget ria saja. Tiktok juga menjadi salah satu tempat yang tepat untuk memasarkan produk,

⁹ Izza Nabilah, "Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar," 2021.

terlebih dengan durasi dan keunikan fiturnya banyak para entrepreneur yang melakukan produknya disana, namun tidak hanya berjualan banyakjuga konten kreator yang berbagi ilmu tentang cara berbisnis dengan mudah, tanpa modal, trik dan strategi. media sosial tiktok juga menambahkan fitur baru yaitu TikTok Shop yang digunakan untuk mencari suatu barang dengan mudah. Dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku islami mahasiswa adalah terdapat dampak negatif dan positif dalam penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku islami mahasiswa yaitu dampak positif, dalam aplikasi TikTok tidak mempengaruhi akhlak, sikap, cara berkomunikasi dengan orang dan tata krama sehingga media sosial TikTok berpengaruh baik dan memberikan dampak positif, menjadikan wawasan berfikir secara luas, memberikan banyak manfaat bagi orang lain, bisa manajemen waktu dengan baik dan tidak menyia-nyiakan waktu produktif, TikTok juga mempengaruhi cara berpenampilan menjadi fashionable tetapi masih mengikuti syariat Islam. Sedangkan, dampak negatif dari TikTok adalah banyaknya mahasiswa menunda-nunda pelaksanaan ibadah dan dilakukan diakhir waktu, untuk fitur baru TikTok yaitu TikTok Shop membuat mahasiswa tidak bisa mengendalikan hawa nafsu dalam berbelanja. Jadi media sosial itu tergantung dengan penggunaannya. Jika penggunaannya menggunakan dengan baik maka akan berpengaruh baik juga terhadap perilaku keislamannya. Begitupun sebaliknya jika

pengguna media sosial tidak menggunakann dengan baik maka juga akan berpengaruh negatif terhadap perilaku keislamannya.¹⁰

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang skripsi ini, penulis menyusun penelitian ini menjadi beberapa bab, adapun rinciannya sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang a) konteks penelitian b) rumusan masalah c) tujuan penelitian d) kegunaan penelitian e) definisi operasional f) penelitian terdahulu g) sistematika penulisan

Bab II: Kajian pustaka, yang membahas tentang a) ekstrakurikuler robotik b) prestasi belajar.

Bab III: Metode Penelitian, dalam bab ini membahas tentang : a) identifikasi variable penelitian b) definisi operasional c) populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel d) metode pengumpulan data e) uji validitas dan uji reliabilitas f) teknik analisis data

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang a) hasil penelitian dan b) pembahasan

Bab V: Penutup dari pembahasan penelitian ini akan menjelaskan mengenai a) kesimpulan dan b) saran.

¹⁰ Eka Wahyu Hidayati, “*Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Pai Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik,*” , halaman 19.